

## RINGKASAN

**Aris (08320200056), Analisis Pengendalian Standar Kualitas Produksi Gula Pasir (Studi Kasus Pada PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Camming). Dibawah bimbingan Ibu Nuraeni dan Bapak Mais Ilsa.**

Tebu (*Saccharum Officinarum L*) merupakan tanaman perkebunan semusim yang mempunyai sifat tersendiri, sebab di dalam batangnya terdapat zat gula sebagai bahan baku dalam industri pembuatan gula. Gula tebu atau gula pasir merupakan salah satu sumber kalori yang relatif murah sehingga kebutuhannya meningkat dari tahun ke tahun sejalan dengan peningkatan jumlah penduduk. Tebu dimanfaatkan sebagai pemanis utama yang banyak digunakan pada pembuatan makanan dan minuman. Pabrik Gula Camming adalah suatu perusahaan industri perkebunan produksi PT. Sinergi Gula Nusantara yang terletak di Desa Wanua Waru, Kecamatan Libureng, Kabupaten Bone dimana hasil produksi utamanya adalah gula kristal putih (GKP). Pabrik Gula Camming juga menghasilkan produk tambahan berupa tetes dan ampas, sedangkan limbah yang dihasilkan berupa: limbah padat, limbah cair dan limbah gas. Pabrik Gula Camming mempunyai nilai strategis bagi ketahanan pangan dan peningkatan pertumbuhan perekonomian masyarakat Indonesia.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) Mendeskripsikan proses produksi gula pasir pada PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Camming, (2) Menganalisis persentase kerusakan produksi gula pasir, (3) Menganalisis faktor sebab akibat kerusakan produksi gula pasir dan (4) Menganalisis tindakan pengendalian kualitas produksi gula pasir. Penelitian dilaksanakan pada PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Camming yang dimulai pada Bulan Februari sampai April 2024. Informan dalam penelitian ini adalah 10 karyawan (Manager) PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Camming dengan jabatan sebagai berikut Manajer Pengolahan, Asisten Manajer Pengolahan, Kasi Pengolahan, Kasi Sertifikasi Produk, Kasi Lingkungan Hidup, Administrasi Pengolahan, Asisten Manajer Quality Control dan Staf Penelitian Quality Control sebanyak tiga orang yang

dilakukan secara *Purposive Sampling* (secara sengaja). Analisis data yang digunakan yaitu analisis data deskriptif dan analisis pengendalian kualitas.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Proses produksi gula pasir pada PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Camming terbagi menjadi lima tahap yaitu proses pemerahan (Stasiun gilingan), proses pemurnian (Stasiun pemurnian), proses penguapan (Stasiun penguapan), proses kristalisasi (Stasiun masakan) dan proses pemisahan (Stasiun puteran dan Penyelesaian), (2) Persentase kerusakan produksi gula pasir pada PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Camming yaitu sebesar 3,96 % pada tingkat six sigma. Berdasarkan peta kendali kerusakan produksi gula pasir semua berada pada batas kendali, (3) Faktor sebab akibat kerusakan produksi gula pasir pada PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Camming penyebab utama yaitu faktor manusia dan mesin yang mengakibatkan kerusakan berupa kerikilan dan debu dan (4) Tindakan pengendalian kualitas produksi gula pasir pada PT. Sinergi Gula Nusantara Pabrik Gula Camming yaitu pengawasan dan kontrol prosedur kerja karyawan agar sesuai dengan standar operational produksi, melakukan perbaikan pada mesin dan peralatan secara berkala dengan memperhatikan kondisinya serta menyesuaikan kapasitas mesin, membuat jadwal perawatan dan pengecekan mesin untuk menjaga kestabilan mesin serta memperhatikan dan mengatur control suhu pada titik didih mesin dan melakukan proses pengolahan pada bahan baku sesuai susunan waktu tebang.

**Kata Kunci: Gula Pasir, Pengendalian, Kerusakan Gula, Kualitas Gula Pasir**